

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Selaras dengan tujuan peneliti, yakni guna melihat apakah ada pengaruh kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan serta inovasi terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Bokoharjo, kemudian bisa dilakukan penarikan simpulan dilandaskan terhadap hasil penelitian beserta pembahasan sebagaimana dibawah:

1. Kompetensi kewirausahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.
2. Orientasi kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
3. Inovasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

5.2 Saran

Didasari terhadap analisis data yang sudah diolah, kemudian peneliti mengutarakan bermacam saran yang diinginkan bisa dijadikan bahan mempertimbangkan perusahaan. Adapun saran-saran tersebut sebagaimana dibawah :

1. Bagi Pelaku UMKM bisa dilaksanakan :
 - a) Pada variabel kompetensi kewirausahaan terdapat skor terendah “Saya memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan”. Para pelaku UMKM diharapkan dapat memisahkan pencatatan keuangan usaha beserta

pribadi, sehingga bisa lebih mudah untuk pengelolaan keuangan usaha. Hal tersebut dikarenakan akurasi pencatatan keuangan usaha bisa mempunyai pengaruh dalam mengambil keputusan dan mengevaluasi kinerja usaha.

- b) Pada variabel orientasi kewirausahaan terdapat skor terendah yaitu “Saya berani mengambil resiko dalam segala sesuatu terjadi”. Para pelaku UMKM diharapkan lebih berani mengambil resiko dengan cara memahami kemampuan diri sendiri dan lebih percaya diri, belajar dengan orang yang mempunyai wawasan dan pengetahuan luas, mengatur strategi dan tujuan yang akan dicapai, dan yakin bahwa setiap resiko akan ada solusinya. Dengan cara tersebut akan membantu usaha berjalan dengan lancar sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha.
 - c) Pada variabel inovasi terdapat skor terendah yaitu “Saya menambah sentuhan kreatif dengan menduplikasi”. Duplikasi (ada sentuhan kreatif) peniruan suatu jasa, produk, ataupun tahapan yang sudah ada. Usaha duplikasi bukan semata-mata meniru, tetapi penambahan sentuhan kreatif guna melakukan perbaikan konsep supaya lebih bisa menangani persaingan. Pelaku UMKM diharapkan untuk lebih aktif dan terus menerus melakukan perbaikan konsep usaha agar dapat berkembang.
2. Bagi Pemerintah, diharapkan dapat meningkatkan peran strategis:
- a) Pemerintah melalui Dinas terkait, melakukan langkah terobosan edukasi perubahan mindset untuk memperkuat kinerja bisnis UMKM melalui penguatan kompetensi kewirausahaan, peningkatan orientasi

kewirausahaan dan inovasi. Kegiatan penelitian dan pengembangan, penyediaan sumber daya, serta program pelatihan dan konsultasi kewirausahaan, karena keterampilan khusus mendorong pelaku UMKM lebih kreatif dan inovatif serta membuat usaha tumbuh lebih besar.

- b) Pemerintah melibatkan Asosiasi Pengusaha sebagai mitra UMKM dengan membentuk komunitas pembelian bersama, produksi bersama, pemasaran bersama sehingga UMKM lebih leluasa dalam menjalankan usahanya.
3. Penelitian selanjutnya. Penelitian yang dilaksanakan memiliki keterbatasan terhadap tiga variabel yakni orientasi kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan juga inovasi yang mempunyai pengaruh kinerja usaha. Peneliti selanjutnya diinginkan bisa melaksanakan penambahan variabel lain yang dimungkinkan memiliki dominan terhadap kenaikan kinerja usaha, hingga bisa memberi hasil model kenaikan kinerja usaha dengan utuh.